

PERBEDAAN MOTVASI BELAJAR DALAM TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
ANTARA MAHASISWA BEKERJA DAN MAHASISWA TIDAK BEKERJA DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Novia Yettik Tri Handayani
1013010018/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2014

PERBEDAAN MOTVASI BELAJAR DALAM TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
ANTARA MAHASISWA BEKERJA DAN MAHASISWA TIDAK BEKERJA DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh:

Novia Yettik Tri Handayani
1013010018/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DALAM TINGKAT PEMAHAMAAN
AKUNTANSI ANTARA MAHASISWA BEKERJA DENGAN MAHASISWA TIDAK
BEKERJA di UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

yang diajukan

Novia Yettik Tri Handayani
1013010018/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh :

Pembimbing Utama

Tanggal :

Drs. Ec. Saiful Anwar, M. SI

NIP. 19580325 198803 1001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Drs. Ec. RA. Suwaidi. Ms

NIP. 19600330 19860 1003

SKRIPSI

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DALM TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
ANTARA MAHASISWA BEKERJA DAN MAHASISWA TIDAK BEKERJA DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

Novia Yettik Tri Handayani

1013010018/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 17 April 2014

Pembimbing Utama :

Tim Penguji

Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, M. Si

Drs. Ec. Saiful Anwar, M. Si

Sekretaris

Drs. Ec. Sjafi'i, MM. AK

Anggota

Dr. Gideon Setyo Budi. M. Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNYA, sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Dalam Tingkat Pemahaman Akuntansi Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”, dapat terselesaikan. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya Laporan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto MP yang telah memberikan kesempatan kepada saya dalam memperoleh pendidikan S1 di kampus Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSI, Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs.Ec.Saiful Anwar, M.si sebagai Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan Laporan Skripsi ini sampai selesai.
5. Kedua orang tuaku dan kedua mertuaku tercinta yang telah memberikan segalanya bagiku yang tak ternilai dan tak akan mampu terbalas. Semoga Allah SWT memberikan surga bagi kalian berdua. Amin.
6. Bapak/ Ibu dosen Ekonomi Akuntansi atas semua ilmu yang telah diberikan.
7. Kakakku tercinta, Hindra Wahyu Wijaya dan Lenny Hindri Dwi Astutik, yang selalu membuat hati ini merasa tenang.
8. Suamiku tercinta Johan Frastian yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Laporan Skripsi.
9. Calon anakku yang didalam kandungan sebagai motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman – teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih atas Saran dan dukungannya selama ini.
11. Teman – teman seperjuangan Wiwin, Aprilia, Riza, dkk Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih atas Saran dan dukungannya selama ini.

12. Serta semua pihak yang banyak membantu dan mendukung kepada penulis yang dimana tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mohon maaf lahir dan batin atas semua hal perilaku dan ucapan yang selalu tidak berkenan di hati.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga penyusunan Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak-pihak yang terkait selama pelaksanaan kerja praktek, dan bagi pihak lain untuk masa yang akan datang sebagai bahan acuan atau referensi dalam pelaksanaan kerja praktek atau pembuatan laporan Skripsi.

Salam hormat.

Surabaya, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Penelitian Pendahulu	6
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1.Motivasi.....	12
2.2.2.Belajar	15
2.2.3.Perilaku Belajar	25
2.2.4.Tingkat Pemahaman Akuntansi	26
2.2.5.Mahasiswa	28
2.2.6.Bekerja	30
2.2.7.Tidak Bekerja	31
2.2.8.Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja	32
2.3.Kerangka Berpikir.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Objek Penelitian	39

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	39
3.2.1. Definisi Operasional	39
3.2.2. Pengukuran Variabel	41
3.3. Teknik Pengumpulan Sampel	43
3.3.1. Populasi	43
3.2.2. Sampel	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data	44
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	45
3.5.1. Teknik Analisis	45
3.5.2. Uji Kualitas Data	46
3.5.3. Uji Asumsi Klasik	48
3.5.4. Uji Hipotesis	49
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA.....	52
4.1 Deskripsi Obyek penelitian.....	52
4.1.1. Sejarah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur	52
4.1.2. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.....	56
4.1.3. Gambaran Umum Jurusan Akuntansi.....	56
2.1.4. Visi, Misi dan Tujuan Mahasiswa Akuntansi.....	57
4.2 Deskripsi Sample Penelitian.....	58
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
4.3.1. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional (X_1).....	59
4.3.2. Deskripsi Variabel Perilaku Belajar (X_2).....	64
4.3.3. Deskripsi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).....	67
4.4 Uji Kualitas.....	68
4.4.1. Uji Normalitas.....	68
4.4.2. Uji Validitas.....	69
4.4.3. Uji Relibilitas.....	76

4.4.4. Uji Asumsi Klasik.....	77
4.5 Tenik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	81
4.5.1. Analisis Regresi Liner Berganda.....	81
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.7 Konfirmasi Hasil Penelitian	88
4.8 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	88
4.9 Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DALAM TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI ANTARA MAHASISWA BEKERJA DAN MASISWA TIDAK
BEKERJA DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR**

Oleh :

Novia Yettik Tri Handayani

Abstrak

Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, memotivasi dirinya, tegar dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan emosi berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman. Perilaku belajar didefinisikan sebagai kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang jelek disebabkan oleh kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa tersebut merasa frustrasi dalam menjalankan proses belajar. Proses belajar berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan pada 66 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010 dengan data primer berupa kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda yang menggunakan alat bantu komputer dengan SPSS 17. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta uji F dan uji t statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan dan negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan perilaku belajar memberikan pengaruh yang signifikan dan negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja memberikan pengaruh yang signifikan dan negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pengaruh negative ini menunjukkan pengaruh yang terbalik, artinya jika kecerdasan emosional meningkat mengakibatkan tingkat pemahaman akuntansi menurun, begitu pula sebaliknya. Variabel perilaku belajar mempunyai pengaruh negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pengaruh negative ini menunjukkan pengaruh yang terbalik, artinya jika perilaku belajar meningkat mengakibatkan tingkat pemahaman akuntansi menurun, begitu pula sebaliknya. Variabel mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja mempunyai pengaruh negative terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pengaruh negative ini menunjukkan pengaruh yang terbalik, artinya jika mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja meningkat mengakibatkan tingkat pemahaman akuntansi menurun, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan profil manusia aset negara yang aktif dan potensial, mereka dibesarkan oleh dua realitas yang tidak bisa dihindari antara lain sebagai mahasiswa yang berada pada suatu iklim profesi diri menjadi sarjana yang siap pakai atau sebagai insan yang diharapkan, dan sebagai anggota masyarakat yang hidup diposisi harapan berbagai pihak (Muhaimin, dalam Asmita, 2007). Dalam dunia akademis keterampilan intelektual merupakan konsep yang penting bagi kecakapan sosial dan keberhasilan belajar.

Fenomena mahasiswa kerja dengan melakukan aktifitas perkuliahan bukanlah hal yang baru di era pendidikan tinggi sekarang. Banyak dari mahasiswa tersebut ingin mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kuliah yang semakin meningkat. Kuliah sambil bekerja tidak lagi hanya sekedar dilakukan mahasiswa yang lemah dalam ekonomi atau kebutuhan financial, tetapi juga yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah kebutuhan sosial relasional dan kebutuhan aktualisasi diri. Meskipun demikian mahasiswa harus memiliki motivasi ekstra untuk tetap menjalankan tanggung jawab penuh dalam belajar di sela kesibukan dalam pekerjaan yang dijalannya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Asmita (2007) bahwa motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting baik di dalam dunia industri maupun dalam dunia pendidikan, tanpa adanya motivasi maka kinerja setiap

individu dalam melaksanakan segala aktivitasnya tidak akan berjalan dan berhasil secara baik.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Sehingga mahasiswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Mengacu pada teori di atas, serta mengacu pada fenomena kuliah sambil bekerja menurut Ahmadi (dalam Rukmoroto, 2012), maka mahasiswa tersebut harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktifitas tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dengan kuliah, sehingga fokusnya menjadi terpecah sehingga berakibat pada rendahnya motivasi untuk belajar dibandingkan mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja, memiliki motivasi belajar tinggi biasanya mampu mengatur waktunya, sedangkan fenomena mahasiswa yang tidak bekerja mereka membagi waktunya untuk belajar sehingga mahasiswa yang tidak bekerja juga memiliki waktu yang sangat banyak dalam belajar.

Akan tetapi kegiatan bekerja ini sering kali pula membawa kesan negatif di mana mahasiswa lantas malas kuliah karena merasa sudah mampu mencari

uang atau karena sudah terlalu lelah bekerja menyebabkan mahasiswa sudah terlalu lelah untuk belajar. Dikhawatirkan kegiatan ini bisa mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap mata kuliah-mata kuliah penting di kampusnya. Meski demikian, sejauh ini belum pernah ditemukan uji empiris atas perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah utama antara mahasiswa yang bekerja maupun tidak bekerja. Hal ini cukup menarik, karena tentunya kegiatan mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja itu berbeda, sehingga cara mereka belajar juga berbeda.

Seperti yang diusulkan oleh Trisniwati & Suryaningsum (2003) untuk melihat apakah perilaku belajar mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Secara logika memang perilaku belajar mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, akan tetapi dalam penelitian ini tentunya diharapkan akan sangat berbeda perilaku belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja. Karena mahasiswa yang tidak bekerja seharusnya memiliki waktu luang lebih banyak untuk membaca buku, mengunjungi perpustakaan dan belajar. Dalam penelitian Marita (2006) menunjukkan bahwa perilaku belajar yang baik akan menurunkan tingkat tekanan pada mahasiswa secara signifikan.

Di Indonesia, penelitian yang membahas tentang tingkat pemahaman akuntansi sudah cukup banyak (Trisniwati dkk., 2003; Suryaningsum dkk., 2004; Budhiyanto dkk., 2004; Tikollah, 2006; Melandy dkk., 2006; dan Marita dkk, 2006). Akan tetapi sepertinya pokok bahasan ini masih terus perlu dikaji mengingat semakin berkembangnya tuntutan bagi lulusan jurusan

akuntansi, sehingga kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi ini juga akan bertambah, sekaligus sebagai masukan bagi staf akademis untuk meningkatkan upaya mereka dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah-mata kuliah utama di bidang akuntansi.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat dan membahas secara ilmiah ke dalam bentuk skripsi satu tema mengenai “Perbedaan Motivasi Belajar Dalam Tingkat Pemahaman Akuntansi Antara Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan
2. Apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi yang bekerja dengan yang tidak bekerja.

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan.
2. Mengetahui terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi yang bekerja dengan yang tidak bekerja.

1.4 Manfaat

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan, yaitu :

- a. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi mahasiswa agar dapat memahami kompetensi yang dibutuhkan oleh motivasi belajar akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi dapat mempersiapkan dirinya sebelum memasuki dunia kerja dan meningkatkan kualitas mereka sehingga mudah dalam mencari pekerjaan.
- b. Memberikan masukan bagi akademisi tentang kompetensi yang dibutuhkan motivasi belajar akuntansi di dunia kerja sehingga dapat mengembangkannya pada program studi akuntansi.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di waktu yang akan datang.